

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kecanggihan teknologi informasi, pengalaman kerja, serta pendidikan dan pelatihan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan Bank Negara Indonesia (BNI) di wilayah DKI Jakarta yang menggunakan sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini memperlihatkan bahwasanya semakin canggih teknologi informasi yang diterapkan dalam sistem akuntansi, semakin besar kemampuannya untuk menghasilkan informasi yang cepat, akurat, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif. Dengan demikian, penerapan teknologi informasi yang canggih dapat meningkatkan kualitas dan efisiensi sistem informasi akuntansi secara keseluruhan.
2. Pengalaman kerja berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini memperlihatkan bahwasanya semakin banyak pengalaman kerja yang dimiliki, semakin efektif pula karyawan dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi, karena mereka telah memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan. Pengalaman tersebut memungkinkan karyawan untuk lebih mudah mengatasi berbagai tantangan dalam penggunaan sistem, memaksimalkan fitur-fitur yang ada, serta meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengolahan data akuntansi. Dengan demikian, pengalaman kerja yang lebih banyak berkontribusi pada peningkatan efektivitas sistem informasi akuntansi.
3. Pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini memperlihatkan bahwasanya semakin sering seseorang mengikuti program pendidikan dan pelatihan yang relevan, semakin baik kemampuan mereka dalam mengoperasikan sistem informasi

akuntansi. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pendidikan dan pelatihan, karyawan dapat menggunakan sistem dengan lebih efektif, meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengolahan data akuntansi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yang menjadi tantangan bagi peneliti dalam mencapai tujuan penelitian, di antaranya:

1. Asal cabang para responden dalam kuesioner penelitian yang disebarkan oleh peneliti cenderung lebih banyak berasal dari tiga cabang, yaitu BNI Cilandak KKO, Fatmawati, Kramat, dan Pasar Minggu. Peneliti mengalami kesulitan dalam menjangkau responden dari cabang lain sebab kurang memiliki koneksi langsung sehingga distribusi responden menjadi kurang merata.
2. Terdapat satu wilayah di DKI Jakarta yang tidak termasuk dalam penelitian ini, yaitu Kepulauan Seribu. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya kantor cabang BNI di wilayah tersebut serta keterbatasan akses untuk menjangkau lokasi secara langsung.
3. Kuesioner dalam penelitian ini tidak mencantumkan pertanyaan yang secara spesifik menanyakan *software* apa yang digunakan oleh responden. Akibatnya, penelitian hanya mengandalkan persepsi umum responden tanpa mendapatkan informasi detail mengenai *software* yang sebenarnya mereka gunakan, sehingga hasilnya tidak sepenuhnya merefleksikan pengalaman nyata mereka.
4. Ketika pengisian kuesioner oleh responden tidak diawasi secara langsung oleh peneliti, terdapat risiko bahwa kuesioner mungkin tidak diisi dengan seksama. Ketiadaan pengawasan langsung ini mengakibatkan peneliti tidak dapat memverifikasi apakah kuesioner tersebut diisi sesuai dengan pendapat yang sebenarnya dari responden.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, peneliti mengusulkan saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif, sebagai berikut:

- a) Saran Teoritis

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan variabel independen lainnya dalam menganalisis efektivitas sistem informasi akuntansi, seperti kemampuan personal, partisipasi pemakai, usia, dan pengendalian internal.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar menambahkan pertanyaan spesifik terkait *software* yang benar-benar digunakan oleh responden. Hal ini bertujuan untuk mengurangi potensi bias yang mungkin muncul akibat generalisasi penggunaan *software*. Dengan cara ini, persepsi responden akan lebih terarah pada pengalaman nyata mereka terhadap *software* tersebut.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan wilayah penelitian seperti Jabodetabek serta melibatkan lebih banyak responden dalam penelitian.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mempertimbangkan waktu penyebaran kuesioner, seperti pada saat responden dalam waktu luang dan tidak memiliki kesibukan yang berarti.

b) Saran Praktis

1. Bagi perusahaan, disarankan untuk terus mengembangkan dan memperbarui teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi akuntansi, guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional sistem tersebut.
2. Bagi perusahaan, disarankan untuk melakukan modernisasi infrastruktur teknologi informasi dengan menggunakan teknologi terkini seperti *cloud computing*. Hal ini dapat membantu perusahaan menangani lonjakan pengguna *mobile banking* tanpa mengurangi performa sistem, sekaligus mendukung efektivitas sistem informasi akuntansi.
3. Bagi perusahaan, disarankan untuk memperluas kapasitas jaringan dan meningkatkan kecepatan sistem, khususnya pada layanan *mobile banking*. Hal ini dapat dilakukan dengan menambahkan *bandwidth* serta memperkuat infrastruktur *server*, sehingga layanan dapat tetap responsif dan mendukung kelancaran sistem informasi akuntansi.

4. Bagi pengguna sistem informasi akuntansi di perusahaan, disarankan untuk terus meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mengoperasikan sistem serta beradaptasi dengan perkembangan teknologi terbaru, agar dapat memaksimalkan manfaat dari sistem informasi akuntansi yang digunakan.